

NAMA MEDIA : Jawa Pos
TANGGAL : 2 September 2023
KATEGORI : Hukum Pidana

Pelaku Utama Penganiayaan di Taman Meteseh Dibekuk

SEMARANG, *Radar Semarang* – Pelaku utama pengeroyokan yang berujung meninggalnya Eko Ahmat Ariyadi alias Kodok, warga Kampung Klipang, berhasil dibekuk. Dia adalah Edwin alias Acong. Pria 25 tahun itu sempat buron setelah peristiwa pada 23 Juli lalu.

Pada peristiwa di Taman Meteseh itu, Acong menusuk korban lebih dari 10 kali menggunakan pisau lipat. Selain Acong, polisi juga membekuk pelaku lain bernama Nicolas alias Kopet, 27. Keduanya diamankan anggota Satreskrim Polresta Semarang dan Polres Salatiga di sebuah rumah kos daerah Tembalang, Kamis (24/8). Bermula saat kepolisian melakukan pengejaran pelaku kasus pencurian sepeda motor (Curanmor) yang bersembunyi di daerah Tembalang.

“Saat itu tim gabungan dalam rangka Operasi Jaran melakukan penangkapan terkait pelaku curanmor. Kebetulan di dalam kos terdapat orang yang di TO (target operasi) dan ada dua orang. Setelah kita identifikasi yang bersang-

kutan Acong dan Nicolas,” ungkap Kasatreskrim Polresta Semarang, AKBP Donny S Lumbantoruan di Mapolresta Semarang, Jumat (1/9).

Selanjutnya, satu tersangka dibawa ke Polres Salatiga, terkait kasus curanmor. Kemudian, tersangka Acong dan Nicolas digelandang ke Mapolresta Semarang untuk dilakukan proses hukum selanjutnya.

“Jadi (tersangka Acong) bisa dianggap sebagai pelaku utama dalam peristiwa ini. Selain kasus ini (penusukan), tersangka Acong juga melakukan curanmor, di Kota Semarang. Acong melakukan curanmor dua kali,” bebernya.

Diketahui, pasca kejadian pengeroyokan, tujuh pelaku berhasil diamankan. Sementara total pelaku ada 13 orang. Kini menyusul tertangkapnya tersangka Acong dan Nicolas.

“Jadi dengan tertangkapnya dua orang ini, masih ada empat orang DPO. Dan saya tekankan supaya secepatnya menyerahkan diri,” pungkasnya. (mha/zal)